

- سرشناسه: يوسفیان، حسن - Yusufiyan, Hasan  
 عنوان قراردادی: کلام جدید. اندونزیایی  
 عنوان و نام بدیل: Kalam Jadid: Pendekatan Baru Dalam Isu-Isu Agama/ Hasan  
 Yusufiyan: penerjemah : Ali Passolowangi  
 مشخصات نشر: Qom: pusat penerbitan dan penterjemahan internasional al Musthafa  
 1393/2/14  
 مشخصات ظاهری: ۲۸۲ ص.  
 فروست اصلی: مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ: ۱۳۹۳/۲۸۳/پ۱۹۰  
 فروست فرعی: نمایندگی المصطفی ﷺ: ۲۹  
 شابک: ۹۷۸-۹۶۴-۱۹۵-۰۶۳-۹  
 وضعیت فهرست نویسی: فیبا  
 یادداشت: اندونزیایی.  
 موضوع: کلام  
 موضوع: دین - فلسفه  
 شناسه افزوده: پسولواچی، علی، مترجم  
 شناسه افزوده: Passolowangi, Ali  
 شناسه افزوده: جامعة المصطفی ﷺ العالمية. مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ  
 شناسه افزوده: Almustafa International University Almustafa International  
 Translation and Publication center  
 رده بندی کنگره: BP ۲۰۳/۷۰۴۹۵۱۹ ۱۳۹۳  
 رده بندی دیویی: ۲۹۷/۴  
 شماره کتابشناسی ملی: ۳۶۴۹۵۱۰

# **Kalam Jadid**

## **Pendekatan Baru Dalam Isu-Isu Agama**

**Dr. Hasan Yusufiyan**

penerjemah:  
**Ali Passolowangi**



pusat penerbitan dan  
penerjemahan internasional al Musthafa



## **Kalam Jadid Pendekatan Baru Dalam Isu-Isu Agama**

**penulis:** Dr. Hasan Yusufiyan

**penerjemah:** Ali Passolowangi

**cetakan:** pertama, 1393 sh / 2014

**penerbit:** pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa

**percetakan:** Norenghestan

**jumlah cetak:** 300

**ISBN:** 978-964-195-063-9

کلام جدید

ناشر: مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی (ع)  
تیراژ: ۳۰۰  
قیمت: ۱۴۵۰۰۰ ریال

مؤلف: حسن یوسفیان  
مترجم: علی پاسبان  
چاپ اول: ۱۳۹۳ ش / ۲۰۱۴  
چاپخانه: نارنجستان

© Al-Mustafa International Publication and Translation Center

### **Stores:**

- IRAN, Qom; Muallim avenue western (Husafah). Tel-Fax: +98 25-37839305 - 9
- IRAN, Qom; Boulevard Mostafaez, Qom, Y-track Salariyah. Tel: +98 25-32133106, Fax: +98 25-32133146
- IRAN, Tehran; Incefab, Almidway Wisal Shirazi and Quds, off Osko Street, Block 1003. Tel: +98 21-66478944
- IRAN, Mashhad; Danesh Reza (a.s) Avenue, Danish Avenue Eastern, midway Danish 15 and 17. Tel: +98 51-3333059

[www.pub.miu.ac.ir](http://www.pub.miu.ac.ir)

[miup@pub.miu.ac.ir](mailto:miup@pub.miu.ac.ir)

kepada semua pihak yang turut andil dalam penerbitan buku ini kami haturkan banyak terima kasih

# DAFTAR ISI

TRANSLITERASI ARAB DAN PERSIA — vii

PRAKATA — xv

## BAGIAN 1 AGAMA DAN TELAAH KEAGAMAAN

Definisi agama — 2

Pelbagai Definisi Agama (Berdasarkan Ruang Lingkupnya) — 3

*Aliran-Aliran Kepercayaan yang Menerima Tuhan (Teisme) dan yang Menolaknya (Ateisme) — 4*

*Aliran-Aliran yang Menyakini Keberadaan Supra-Insani — 5*

*Aliran-Aliran yang Percaya Tuhan (Teisme): Tauhid dan Non-Tauhid — 6*

*Aliran-Aliran Kepercayaan yang Bertauhid (Monoteis) — 7*

Definisi Agama Berdasarkan Teori Kemiripan Keluarga — 9

Agama dan Pertanyaan-Pertanyaan Mendasar Manusia — 11

Filsafat Agama dan Kalam Jadid — 13

*Teologi Filsafat — 17*

*Studi Agama-Agama — 18*

Kesimpulan — 19

Pertanyaan — 21

## BAGIAN 2 ASAL USUL AGAMA — 23

Pelbagai Macam Pandangan tentang Asal Usul Agama — 24

*Ketakutan pada Peristiwa-Peristiwa Alam — 24*

*Ketidaktahuan Sebab-Sebab Riil dari Fenomena-Fenomena — 28*

<i>Kompleks-Kompleks Psikis</i>	— 33
<i>Alienasi</i>	— 44
<i>Wahyu, Akal, dan Fitrah</i>	— 54
Kesimpulan	— 57
Pertanyaan	— 58

### **BAGIAN 3 PEMBUKTIAN WUJUD TUHAN — 61**

Beberapa Argumen Pembuktian Wujud Tuhan	— 65
<i>Argumen Ontologis</i>	— 67
<i>Argumen Shiddiqin</i>	— 72
<i>Argumen Kosmologis</i>	— 77
<i>Argumen Keteraturan (Argument from Design)</i>	— 88
<i>Argumen Fitrah</i>	— 97
<i>Beberapa Argumen Lainnya</i>	— 105
Kesimpulan	— 109
Pertanyaan	— 112

### **BAGIAN 4 SIFAT-SIFAT TUHAN — 115**

Pelbagai Macam Dimensi Pembahasan Sifat-sifat Tuhan	— 116
<i>Kepemilikan Tuhan atas Sifat-Sifat</i>	— 116
<i>Hubungan Sifat-Sifat antara Satu dengan Lainnya dan dengan Dzat</i>	— 118
<i>Mungkinnya Mengetahui Sifat-Sifat Tuhan</i>	— 123
<i>Jalan Mengenal Sifat-Sifat Tuhan</i>	— 124
<i>Sifat-Sifat Ilahi dan Insani (Komparasi Etimologis)</i>	— 128
<i>Kesesuaian Internal dan Eksternal</i>	— 128
Keselarasan Internal Sifat-Sifat Tuhan	— 129
<i>Paradoks Kekuasaan Mutlak</i>	— 132
<i>Permasalahan-Permasalahan Ilmu Azali dan Menyeluruh</i>	— 136
Tuhan dan Pengetahuan tentang Kejadian-Kejadian Partikular	— 137
Pengetahuan Apriori Tuhan dan Ikhtiar Manusia	— 140
Tidak Berubah, Kesempurnaan atau Kekurangan?	— 143
Kesimpulan	— 148
Pertanyaan	— 149

## **BAGIAN 5 POSISI KEBURUKAN DALAM SISTEM PENCIPTAAN — 151**

Mengingkari Keburukan atau Mengingkari Sifat-Sifat Tuhan? — 153

Keselarasan Keburukan-Keburukan dengan Tuhan Agama-  
Agama Tauhid — 158

*Tiadanya Keburukan* — 158

*Relativitas Keburukan* — 161

*Keburukan Adalah Prasyarat bagi Terwujudnya Kebajikan-  
Kebajikan* — 163

*Keburukan Merupakan Instrumen untuk Penyempurnaan  
Manusia* — 169

Kesimpulan — 173

Pertanyaan — 174

## **BAGIAN 6 KEBUTUHAN TERHADAP AGAMA — 177**

Dalil Kebutuhan terhadap Agama Wahyu — 179

Jawaban Agama atas Kebutuhan Mendasar Jiwa — 183

*Memberi Makna bagi Kehidupan* — 184

*Mengurangi Dahaga akan Keabadian* — 188

*Menguatkan Kesabaran dan Ketabahan* — 190

*Mengurangi Kecemasan dan Kekawatiran* — 192

*Selamat dari Pusaran Kesenian* — 192

Fungsi Sosial Agama — 194

*Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan* — 195

*Jaminan Pemertahanan Keadilan dan Peradilan* — 198

*Jaminan Keselamatan dan Dinamisasi* — 200

*Mendukung Moralitas Mulia* — 203

*Mengatur Hubungan-Hubungan Sosial* — 205

Harapan Manusia terhadap Agama — 208

Kesimpulan — 212

Pertanyaan — 213

## **BAGIAN 7 BAHASA AGAMA — 215**

Bahasa Wahyu — 217

*Peran Budaya Zaman* — 218

*Agama dan Bahasa Simbolis* — 222

<i>Kebutuhan atas Takwil</i>	— 228
Bahasa Manusia dan Sifat-Sifat Ilahi	— 229
<i>Teologi Penegasian</i>	— 230
<i>Kesamaan Makna</i>	— 233
<i>Predikasi Analogis</i>	— 237
Kebermaknaan Proposisi-Proposisi Religius	— 240
Kesimpulan	— 244
Pertanyaan	— 245
<b>BAGIAN 8 AKAL DAN WAHYU</b>	<b>— 247</b>
Terminologi	— 249
<i>Akal dan Wahyu</i>	— 250
<i>Akal dan Agama</i>	— 251
<i>Agama dan Filsafat</i>	— 252
<i>Ilmu dan Agama</i>	— 254
Pelbagai Macam Cara Pandang terhadap Masalah "Akal dan Wahyu"	— 255
<i>Rasionalisme</i>	— 256
<i>Fideisme</i>	— 264
<i>Literalisme</i>	— 268
Kesimpulan	— 274
Pertanyaan	— 275
<b>BAGIAN 9 PEMBELAAN KEAGAMAAN</b>	<b>— 277</b>
Faktor-Faktor yang Berpengaruh atas Cara Pandang Empiris terhadap Agama	— 280
<i>Lemahnya Sistem-Sistem Filosofis dalam Melakukan Pembelaan Rasional terhadap Doktrin-Doktrin Keagamaan</i>	— 280
<i>Kritik terhadap Kitab Suci</i>	— 281
<i>Perjumpaan dengan Agama-Agama Lain</i>	— 283
<i>Kebersamaan dalam Kafilah Ilmu Empiris</i>	— 283
<i>Antroposentrisme Menggantikan Teosentrisme</i>	— 284
<i>Analisis Materialistis terhadap Fenomena-Fenomena yang Tampak Bersifat Supranatural</i>	— 285
Klasifikasi Beberapa Pengalaman Keagamaan	— 286



<i>Pengalaman-Pengalaman Indriawi (Pseudo Indriawi) dan Bukan Indriawi</i>	— 286
<i>Pengalaman Religius yang Orisinal dan Pengalaman-Pengalaman yang Bersifat Tafsiran</i>	— 292
<i>Pengalaman-Pengalaman yang Menghasilkan Pengetahuan serta Menghidupkan</i>	— 295
<i>Watak Pengalaman Keagamaan</i>	— 296
<i>Pandangan tentang Pengalaman Wahyu dalam Dunia Islam</i>	— 298
<i>Tafsiran Pengalaman Keagamaan dan Batasan-Batasan Manusiawi</i>	— 300
<i>Kesimpulan</i>	— 305
<i>Pertanyaan</i>	— 307

## **BAGIAN 10 PLURALISME AGAMA — 309**

<i>Ragam Pandangan Ihwal Kebenaran dan Keselamatan Agama-Agama</i>	— 310
<i>Eksklusivisme</i>	— 310
<i>Inklusivisme</i>	— 313
<i>Pluralisme</i>	— 315
<i>Jenis-Jenis Pluralisme Agama</i>	— 317
<i>Pluralisme dalam Perilaku</i>	— 318
<i>Pluralisme dalam Keselamatan</i>	— 320
<i>Pluralisme dalam Kebenaran</i>	— 323
<i>Dasar-Dasar Filosofis Teologis Pluralisme Agama</i>	— 326
<i>Relativitas Hakikat</i>	— 327
<i>Kesempitan-Kesempitan Persepsi Manusiawi</i>	— 329
<i>Keluasan Rahmat dan Hidayah Ilahi</i>	— 332
<i>Pluralisme dalam Agama (Variasi Tafsiran)</i>	— 335
<i>Kesimpulan</i>	— 339
<i>Pertanyaan</i>	— 341

## **BAGIAN 11 AGAMA DALAM ARENA SOSIAL — 343**

<i>Terminologi</i>	— 344
<i>Sekularisme dan Sekularisasi</i>	— 345
<i>Laisisme dan Laisisasi</i>	— 350
<i>Almāniyah</i>	— 351



Dukungan-Dukungan Pemikiran bagi Sekularisme — 352

*Humanisme* — 353

*Rasionalisme* — 357

*Liberalisme* — 359

Agama dan Politik dalam Islam — 361

*Ruang Lingkup Agama, Kajian Eksternal Agama atau Internal Agama?* — 362

*Nabi Islam dan Pembentukan Pemerintahan* — 366

*Hubungan Agama dan Politik dalam Beberapa Ayat dan Riwayat* — 367

Lampiran: Uraian tentang Liberalisme — 372

Kesimpulan — 376

Pertanyaan — 377

## **BAGIAN 12 AGAMA DAN MORALITAS — 379**

Kebutuhan Moralitas kepada Agama — 381

*Dalam Defenisi Konsep-Konsep* — 382

*Dalam Benarnya Proposisi-Proposisi* — 383

*Dalam Menyingkap Proposisi-Proposisi* — 390

*Dalam Kenyataan Praktis* — 392

Moralitas dan Bantuan Kepada Agama — 393

*Argumen Moral Pemeliharaan Wujud Tuhan* — 394

Tiadanya Keselarasan antara Klaim Agama dan Moral — 396

*Lemahnya Fondasi-Fondasi Moralitas Akibat Keterjauhan Agama dari Akal* — 397

*Pengetahuan Primordial Ilahi, Perusak Moral* — 398

*Agama, Pencetus Moralitas yang Bersifat Niaga* — 399

*Keteguhan Etika Religius dan Perubahan pada Alam* — 402

*Tiadanya Perhatian Etika Religius atas Kemuliaan Manusia* — 403

*Agama dan Promosi Moralitas Perbudakan* — 405

Kesimpulan — 411

Pertanyaan — 413

## **DAFTAR PUSTAKA — 415**

## **INDEKS — 463**



# PRAKATA

*AlhamduliLlāh al-ladzī hadāna lihadzā wa mā kunnā  
linahtadiya laulā an hadānaLlāh  
(QS Al-A`rāf [7]: 43).*

Buku yang ada di depan Anda merupakan buku pelajaran (dasar) yang disusun berdasarkan penelitian dalam tema *Kalam Jadid* (filsafat agama).

Apa yang populer sebagai ilmu Kalam di tengah-tengah kaum Muslim, setidaknya semenjak abad kedua Hijrah,<sup>1</sup> merupakan ilmu yang membahas tentang penjelasan dan pembuktian akidah-akidah Islam serta pembelaan atasnya. Ilmu ini—dengan alasan mengkaji dasar-dasar akidah dan “prinsip-prinsip agama atau ushuluddin” (dan puncaknya adalah masalah tauhid dan sifat-sifat Tuhan)—disebut pula dengan nama sama seperti “fikih agung (*fiqh al-akbar*)<sup>2</sup> sebagai bandingan dari fikih kecil (*fiqh al-ashgar*) yang bertanggung jawab menjelaskan tugas-tugas praktis dan cabang-cabang agama (*furū’uddīn*),

1 Sebagian penulis, dengan merujuk kepada suatu riwayat, menyebut zaman kemunculan istilah *kalām* pada periode masa hidup Nabi Islam. Silakan lihat, Muhammad Abdul Halim, “*Kalām Qadīm*”, terjemahan Persia oleh Muhsin Jahangiri, dalam: *Tārikh Falsafah Islāmī*, di bawah pengawasan Sayyed Hossein Nasr, jil.1, hlm. 131–133.

2 Sebagaimana dua orang dari imam-imam fikih Ahlussunnah, Abu Hanifah (w. 150 H) dan Muhammad bin Idris Syafi’i (150–204 H), menamakan kitab akidahnya dengan *al-Fiqh al-Akbar*. Silakan lihat, Ali Qari Qadiri, *Syarh al-Fiqh al-Akbar li al-Imām Abi Hanifah*; Muhammad bin Yasin bin Abdullah, *al-Kaukab al-Azhār Syarh al-Fiqh al-Akbar li al-Imām al-Syafi’i*. Meskipun kebenaran penisbahan kedua kitab ini kepada Abu Hanifah dan Syafi’i terdapat keraguan. Silakan lihat, Haji Khalifah, *Kasyf al-Dzunun an Asami al-Kitab wa al-Funun*, jil. 2, hlm. 1287–1288; Ali Syami Nisayar, *Nisyah al-Fikri al-Falsafi fi al-Islām*, jil. 1, hlm. 238.

'ilmu tauhid dan sifat', 'ilmu ushuluddin'.<sup>3</sup> Dalil-dalil penamaan ilmu ini dengan "Kalām" (Teologi) dapat disebutkan dalam bentuk sebagaimana berikut ini :

1. Pada karya-karya awal yang ditulis dalam tema ini, bagian-bagian berbeda-beda dari tulisan tersebut dipisahkan antara satu dengan lainnya dengan judul "*al-Kalām fī ...*".<sup>4</sup>
2. Salah satu masalah awal dan menjadi perdebatan sengit dalam ilmu ini ialah masalah kekekalan (*qadīm*) dan kebaruan (*hadīth*) "*kalām*" Tuhan.
3. Mempelajari ilmu ini, dapat menjadikan seseorang mampu berbicara (*takallum*) dalam hal-hal yang bersifat akidah atau kepercayaan.
4. Kekuatan argumen-argumen yang diterapkan dalam ilmu ini sedemikian rupa sehingga seolah nama *kalām* [pembicaraan], dibandingkan dengan ilmu ini, tidak dapat dileakkan bagi doktrin-doktrin ilmu-ilmu lainnya.
5. Sebagaimana para filsuf menggunakan satu ilmu yang dinamakan dengan "logika (*mantiq*)", para ilmuwan agama pun memilih suatu nama yang serupa bagi pengetahuan mereka (*kalām*—sebagaimana *mantiq* [logika]—dalam bahasa bermakna "pembicaraan atau percakapan"). Dengan penjelasan lain, sebagaimana *mantiq* [logika] menjadikan seseorang mampu berbicara dalam hal-hal yang bersifat rasional (*ʿaqliyyat*), "*kalām*" akan melebihi kemampuan dialog tentang hal-hal yang bercorak syarʿi. (*syarʿiyyat*).<sup>5</sup>

Bagaimanapun, dewasa ini terkadang sifat "*jadīd* [baru]" ditambahkan pula pada "*kalam*" dan dipakai dengan sebutan "*kalām*

3 Silakan lihat, Nashiruddin al-Thusi, *Talhiṣ al-Muḥaṣṣil*, hlm. 1; Ibn Maṭṭam Bahrani, *Qawāʿid al-Maʿrām fī ʿIlm al-Kalām*, hlm. 20; Saiduddin Taftazani, *Syarḥ al-Maqāṣid*, jil. 1, hlm. 164; Abdurrazak Lahiji, *Syawāriq al-Ilḥām*, hlm. 6.

4 Tipologi ini sampai sekarang masih terlihat dalam karya-karya di bawah (terkait dengan abad keempat hijriah): Abu al-Hasan al-ʿAsyʿari, *al-Ibānah ʿan Uṣūl al-Diyānah*; Abu al-Hasan al-ʿAsyʿari, *al-Lumaʿ fī al-Raddi ʿala Ahl al-Zig wa al-Badāʿ*; Qadhi Abu Bakr Baqilany, *Tamhīd al-Awāʾil*; Qadhi Abdul Jabbar Muʿtazili, *al-Mughnī*.

5 Muhammad Abdul Karim Syahrastani, *al-Milal wa al-Nihal*, jil. 1, hlm. 30; Qadhi Adziduddin Iji, *al-Mawāqif*, hlm. 8–9; Saiduddin Taftazani, *Syarḥ al-Maqāṣid*, jil. 1, hlm. 164–165; Saiduddin Taftazani, *Syarḥ al-Aqāʾid al-Nasafiyah*, dalam: *Ḥasyiyah al-Kastali ʿala Syarḥ al-Aqāʾid*, hlm. 15. Begitu pula, silakan lihat, Abdurrahman bin Khaldun, *Tārīkh Ibn Khaldun*, jil. 1, hlm. 497.

*jadid*." Maksud dari istilah ini serta hubungannya dengan istilah-istilah seperti "filsafat agama" dan "teologi filosofis" akan dijelaskan pada bagian pertama buku ini.

Mengawali pembicaraan, dengan tujuan pengenalan secara global atas kekhususan-kekhususan karya ini serta pengajuan saran-saran guna pemanfaatan semaksimal mungkin darinya, kami mengajak para pembaca untuk memperhatikan beberapa poin berikut ini :

1. Tujuan penulisan buku ini bukan hanya sekedar mengadakan suatu teks pelajaran dalam tema yang telah disebutkan; salah satu tujuan utama penulis adalah ikut andil dalam penelitian-penelitian yang dilakukan dalam tema ini khususnya dalam upaya pembumian pembahasan-pembahasan yang mempunyai warna dan bau Barat.
2. Bagian-bagian yang berbeda-beda dalam buku ini, di samping menjaga kesingkatannya, secara relatif terbilang lengkap atau menyeluruh; di mana terkadang di bawah suatu tema dapat ditemukan poin-poin yang tidak terlihat dalam karya-karya tersendiri yang membahas tema yang sama. Penggunaan antara dua kekhususan ini (singkat dan menelaah) mungkin saja menyulitkan bagi sebagian pelajar (mahasiswa) dalam menelaah karya ini (khususnya bagi mereka yang menganggap sama antara "buku dasar" dan "buku pelajaran untuk belajar sendiri (otodidak)". Bahkan, dalam pembahasan-pembahasan yang bersifat cabang dan catatan pinggir pun, kebanyakan kami dasarkan pada "kelengkapan dalam penelitian" dan "pemilihan ucapan dalam penulisan." Terkadang gagasan-gagasan dalam satu bingkai atau catatan kaki pendek merupakan hasil dari beberapa jam penelitian disertai dengan pemakaian kitab-kitab dalam bentuk *software* komputer.
3. Sedapat mungkin kami berupaya merujukkan pembaca pada sumber-sumber awal. Begitu pula, guna memperhatikan kondisi para pembaca, di samping penggunaan sumber dengan bahasa asli, terkadang kami rujukkan pula kepada terjemahan Persia-nya. Poin yang perlu kami tegaskan di sini adalah bahwa penggunaan buku-buku yang diterjemahkan dari bahasa lain, tidak mesti bermakna sebagai pengesahan terjemahan mereka.

4. Gagasan-gagasan yang terdapat pada bingkai (frame) kebanyakan dirancang untuk memancing atau mengajak partisipasi para pelajar (mahasiswa) dan keaktifan mereka. Tulisan dalam bingkai ini terkadang mengisyaratkan poin komplementer dan terkadang pula memberi kedalaman pada gagasan-gagasan teks inti. Saran atau rekomendasi kami kepada para dosen (guru) yang terhormat adalah agar tidak melewatkan begitu saja aktivitas-aktivitas dalam kelas ini dan sedapat mungkin memanfaatkannya secara maksimal. Walaupun demikian, tulisan-tulisan dalam bingkai-bingkai ini menjadikan teks pelajaran lebih fleksibel dan jika dalam pandangan para dosen (guru) yang mulia lebih maslahat [tidak memasukkannya], anda dapat menghapus sebagiannya atau menyerahkannya kepada para pelajar (mahasiswa).
5. Pengajaran secara sempurna buku ini, setidaknya memerlukan waktu yang setara dengan empat SKS mata kuliah. Meskipun demikian, para dosen (guru) yang terhormat dapat memilih bagian-bagian tertentu untuk diajarkan dengan memperhatikan aspek-aspek, seperti tingkat pembelajaran para pelajar (mahasiswa) serta bacaan-bacaan (penelaahan) mereka sebelumnya.

Terakhir, saya merasa berkeinginan untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas upaya semua orang-orang yang turut andil dalam penyusunan atau penyelesaian karya ini, khususnya kepada para guru yang mulia bapak Dr. Ahmad Ahmadi dan Dr. Mahmud Fath Ali—atas petunjuk dan arahan-arahan berharga mereka. Tindak lanjut dan penanganan yang sungguh-sungguh bapak Sayyid Abul Fadhl Hasani, pimpinan pengadaan teks-teks [dasars] Yayasan Pendidikan dan Penelitian Imam Khomeini beserta rekan-rekan beliau dan penghargaan yang layak pula atas usaha para penanggung jawab lembaga pengkajian dan pengadaan buku-buku ilmu-ilmu humaniora universitas.

Tentunya penulisan buku ini—yang kadang-kadang terhenti dalam rentang waktu yang cukup lama—dilakukan selama lima tahun dan sekitar setengah darinya (lima bagian dari dua belas bagian) terpilih sebagai penelitian terbaik pada tahun 1383 S. oleh kongres peneliti agama dalam negeri.

*Wa akhir da`wānā 'anil hamdu liLlāhi rabbil `ālamīn*

Dr. Hasan Yusufiyan

